

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. (Peraturan Menteri Kesehatan, 2010).

Mata merupakan organ tubuh yang sering dinilai keindahannya dalam penampilan seseorang, estetika dari mata sering menjadi bahan ucapan, tulisan atau lukisan baik dalam lagu cinta, novel, puisi, atau lukisan wanita cantik jelita. Rias mata merupakan hal yang tidak dapat dilupakan begitu saja. Apabila seseorang ingin berpenampilan lebih tentu dengan selalu mempertimbangkan kondisi, keperluan dan tujuan yang ingin dicapai. Ada 3 bagian mata yang perlu dirias, yaitu kelopak mata (*eyelid*), bulu mata (*eye lash*), dan alis mata (*eye brow*) (Wasitaatmadja, 1997:133).

Rambut mata atau lebih tepatnya rambut yang berada di bagian kelopak mata yang berupa helaian rambut. Rambut-rambut ini berfungsi untuk melindungi supaya debu, keringat atau air yang menetes tidak masuk ke mata. Rambut mata merupakan rambut yang sangat lembut. Bagi kaum wanita, keindahan mata memiliki arti penting yang harus selalu di jaga (Pardiansyah, 2015).

Maskara memiliki fungsi untuk menebalkan dan membuat rambut mata terlihat lentik dan lebih panjang, dengan cara mengaplikasikan dioleskan selapis demi selapis untuk hasil yang sempurna. Maskara yang berkualitas adalah yang dapat dipakai dengan lama. Maskara ini berasal dari alam misalnya, lilin, kembang madu, lemak hewani dan nabati serta pewarna mineral (Natalia, 2011).

Pada penelitian sebelumnya oleh Maghfiroh, A. (2016). Tentang kelayakan maskara lidah buaya (*Aloe vera*) dan arang dapat dilihat dari

pemakaian produk dan tingkat kesukaan responden. Maskara yang terbuat dari lidah buaya (*Aloe vera*) dan arang memiliki warna hitam pekat, tekstur yang sangat lembut, tingkat kemudahan aplikasi yang sangat mudah dan tidak menimbulkan reaksi apapun pada kelopak mata dan bulu mata,serta memiliki kemasan yang praktis dan sesuai (Maghfiroh, 2016).

Pewarnaan dalam pembuatan maskara selain untuk menghasilkan maskara berkualitas juga bertujuan untuk menyuguhkan gaya dan keindahan. Maskara yang terbuat dari bahan kimia dapat memberikan efek negatif pada mata apabila digunakan dalam jangka waktu lama. Efek negatif penggunaan kosmetik berbahan kimia antara lain mata merah, perih, gatal dan iritasi pada mata. Hal tersebut membuat peneliti ingin memanfaatkan bahan yang berasal dari alam berupa kemiri dan arang yang bisa digunakan untuk bahan penutrisi dan pewarna alami dalam pembuatan kosmetik maskara (Ganiswara, 1995).

Biji kemiri yang banyak digunakan masyarakat sebagai bumbu masak atau diambil minyaknya untuk keperluan industri, seperti bahan baku pembuat pernis, sabun, kosmetika, dan obat-obatan (Koji, 2000).

Bagian buah (biji) mengandung minyak sebesar 55-65 persen, dan kadar minyak dalam tempurung sebesar 60 persen. Asam lemak yang terkandung dalam minyak terdiri dari 55 persen asam palmitat, 6,7 persen stearat, 105 persen oleat, 48,5 persen linoleat dan 28,5 persen linolenat. Asam lemak palmitat dan stearat termasuk golongan asam lemak jenuh, sedangkan asam oleat, linoleat dan linolenat termasuk golongan asam lemak tidak jenuh (Ketaren,1986).

Sifat antioksidan asam oleat dapat memperlambat kerontokan dan mempercepat pertumbuhan rambut (Sari dan Wibowo, 2016).

Arang digunakan sebagai pewarna dalam kosmetik maskara.Arang merupakan suatu benda padat berpori yang mengandung 85-95% karbon, dan dihasilkan dari bahan-bahan yang mengandung karbon dengan pemanasan pada suhu tinggi (Apriadi, Jubaedah, Wijayanti, 2017).

Penutrisi dan pewarna yang dihasilkan dari minyak kemiri dan arang dalam pembuatan kosmetik maskara diduga lebih aman digunakan, karena bahan penyusunnya terbuat dari bahan alam yang ramah lingkungan dan tidak

memberikan efek negatif bagi kelopak mata. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai formulasi sediaan maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dan arang (*charcoal*).

## **B. Rumusan Masalah**

Kosmetik yang terbuat dari bahan kimia dapat memberikan efek negatif pada mata apabila digunakan dalam jangka waktu lama. Efek negatif penggunaan kosmetik berbahan kimia antara lain mata merah, perih, gatal dan iritasi pada mata. Hal ini mendorong peneliti untuk memanfaatkan bahan alam sebagai pengganti pewarna maskara yaitu dengan menggunakan minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) sebagai bahan pembuatan maskara sekaligus arang (*charcoal*) sebagai pewarna maskara. Adapun masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah kelayakan produk maskara minyak kemiri (*Alleurites Moluccana*) dan arang (*Charcoal*) dengan uji homogenitas, organoleptis, uji kesukaan dan uji efektivitas.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui pembuatan produk sediaan maskara minyak kemiri dan arang yang memenuhi persyaratan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. mengetahui sifat organoleptik maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan arang (*charcoal*),
- b. mengetahui homogenitas maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan arang (*charcoal*),
- c. mengetahui efektivitas sediaan (kemudahan aplikasi) maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan arang (*charcoal*),
- d. mengetahui kesukaan panelis terhadap maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, dan arang (*charcoal*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Institusi**

Menambah pustaka informasi bagi mahasiswa di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang terutama untuk mata kuliah Farmasetika dan menjadi referensi mengenai formulasi sediaan maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dan arang yang memenuhi evaluasi sediaan maskara serta uji kesukaan.

##### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kelayakan minyak kemiri dan arang sebagai maskara, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menjalani perkuliahan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tangjungkarang khususnya dalam ilmu Farmasetika. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan perbandingan ataupun literatur bagi peneliti yang melakukan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang

##### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan teoritik dalam bidang tata kecantikan sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perkembangan ilmu tata kecantikan di masyarakat.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada pembuatan maskara minyak kemiri (*Aleurites moluccana*) dengan variasi konsentrasi yaitu 5%, 10%, 15% dan arang (*charcoal*). Selanjutnya dilakukan pengamatan organoleptis, uji homogenitas, uji efektivitas, serta uji kesukaan oleh panelis terhadap sediaan maskara.